PEMBELAJARAN TEKNIK GITAR ELEKTRIK
PADA ANAK USIA 7- 10 TAHUN DI GAPE MUSICA KLATEN

Oleh:

Tareq Rukhiyat
NIM: 1111739013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir program S-1 Seni Musik ini
telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2016

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
PembimbingI/ Anggota

Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggotas

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
PengujiAhli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP 195606301987032001

iii

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTO iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
Bab 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
E. Tinjauan Pustaka 4
F. Metode Penelitian 4
G. Tinjauan Pustaka 5

Bab II LANDASAN TEORI DAN PROFILE SEKOLAH 6
A. Landasan Teori 6
B. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Belajar 7
C. Motivasi Belajar 9
D. Metode Pembelajaran 10
E. Peran Guru Dalam Aktivasi Pembelajaran 12
F. Fase – fase Perkembangan Anak 14
G. Gitar Elektrik 17
H. Macam – macam Teknik Gitar Elektrik 19
I. Profile Sekolah 22
1. Lokasi 22
2. Pengajar 22
3. Murid 24
4. Pengurus 25
5. Kurikulum 25

Bab III PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DI GAPE MUSICA KLATEN 35
A. Pertemuan I 35
B. Pertemuan II 37
C. Pertemuan III 39
D. Pertemuan IV 42
E. Pertemuan V 44
F. Pertemuan VI 47
G. Pertemuan VII 50
H. Pertemuan VIII 53
I. Pertemuan IX 54
J. Pertemuan X 56
K. Pertemuan XI 58
L. Pertemuan XII 59
M. Pertemuan XIII 61
N. Pertemuan XIV 62

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Bab IV PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 68

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah S.W.T atas segala nikmat kesehatan, kesempatan, dan perlindungan sehingga atas izin-NYA penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata pertama (S-1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis tidaklah merasa mudah dalam melangkah tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan. Terimakasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan untuk menyelesaikan Tugas Akhiri ini, semoga hasil dari Tugas Akhir ini tidak hanya bermanfaat bagi saya pribadi selaku penulis namun dapat bermanfaat bagi orang lain.
2. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku dosen pembimbing satu dan penguji. Terimkasih sebesar-besarnya atas keikhlasan, kesabaran, serta waktu, bimbingan, dan masukan yang sangat berguna selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing ke dua dan penguji. Terimakasih sebesar-besarnya atas keikhlasan, kesabaran, serta waktu, masukan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku dosen penguji ahli. Terimakasih sebesar-besarnya atas masukan yang sangat berguna selama proses pengujian Tugas Akhir ini sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si., selaku dosen wali. Terimakasih atas bimbingan dan masukan selama proses perkuliahan di ISI Yogyakarta sehingga saya dapat lebih baik dalam melakukan kegiatan belejar.
6. Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertenjukkan, ISI Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan keluarga. Terimkasih atas dukungan moral maupun moril dan do'a yang sangat saya butuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
8. Gape Musica Klaten beserta staff pegawai, pengajar dan siswa/i. Selaku tempat penelitian diadakan. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Gape Musica Klaten dan semua staff pegawai maupun pengajar terutama kepada pemilik nama sekolah musik

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tersebut yaitu Pak Piet Tompo atas kesempatan dan kerja sama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

9. Ahmad Fariz Sanji, selaku pengajar Gape Musica Klaten. Terimakasih sebesar-besarnya atas kesempatan, kerja sama, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
10. Rizkiana P. S ., selaku pendukung atas keperluan penulisan Tugas Akhir. Terimakasih atas bantuan, waktu dan keikhlasannya dalam membantu proses penyelesaian Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
11. Kiki Wulandari, selaku admin Gape Musica Klaten. Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu dan bantuannya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
12. Teman-teman. Terima kasih atas dukungan dan do'a teman-teman sekalian sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam tugas akhhir ini masih terdapat banyak kekurangan karena berbagai faktor, dan penulis sangat mengharapkan akan dampak positif manfaat yang didapat para pembaca yang membaca tugas akhir ini. Terima kasih

Yogyakarta, 20 januari 2016

Tareq Rukhiyat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran teknik gitar elektrik pada anak usia 7-10 tahun di Gape Musica Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis kualitatif dengan menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain: Studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan cara memperhatikan proses pembelajaran dalam beberapa kali pertemuan dengan satu pengajar dan beberapa siswa/i mulai dari materi pembelajaran, cara pengajar dalam memberikan materi, dan sikap siswa/i pada saat proses pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu upaya dalamm pengembangan ilmu pengetahua di bidang Pendidikan Musik terutama pada pembelajaran gitar elektrik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa/i giar elektrik di Gape Musica Klaten lebih menyukai materi lagu dari pada teknik. Dapat disimpulkan bahwa materi gitar elektrik yang berhubungan dengan teknik sering kali membosankan bagi siswa/i jika tidak dikemas menjadi lebih menarik, dan materi yang berhubungan dengan lagu terutama laggu populer lebih banyak disukai.

Kata kunci: gitar elektrik, teknik gitar elektrik, pembelajaran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTO

SALAH SATU PENCAPAIAN DESTINASI TERTINGGI DALAM HIDUP ADALAH MAMPU IKHLAS TANPA TERLISAN

(Tareq Rukhiyat)

JIKA KEBAHAGIAAN DIPANDANG
SEBAGAI HASIL DARI BERTABURNYA HARTA
ATAU KOKOHNYA TAHTA
MAKA GAYA HIDUP FIR'AUN LAH KIBLAT KITA

(Tareq Rukhiyat)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam buku Psikologi Pendidikan: sebuah orientasi baru (Iskandar, 2009: 98-102), para ahli mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha yang dilakukan tenaga pendidik agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Pembelajaran erat kaitannya dengan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi kegiatan belajar yang diberikan pendidik agar terjadinya proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan percaya diri, sedangkan belajar merupakan suatu istilah yang memiliki arti suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Seseorang dikatakan sudah belajar apabila dalam dirinya sudah tercermin tingkah laku yang lebih baik dibanding sebelum belajar dan diajar. Makna dari proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, karena memperoleh pengalaman baru.

Pembelajaran musik merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya. Sehingga menjadi manusia berbudi luhur, kreatif, dan estetis. Pengenalan musik pada anak sejak dini sangat berpengaruh pada perkembangan karakter dan kecerdasan anak. Hal ini telah terbukti dari berbagai penelitian yang dilakukan dari para siswa yang akan memperoleh stimulasi seimbang antara belahan otak kanan dan belahan otak kiri. Apabila mereka mampu menggunakan fungsi kedua belahan otaknya secara seimbang, kelak bila mereka dewasa akan menjadi berfikir logis, intuitif, sekaligus cerdas, kreatif, jujur, dan tajam perasaannya. Musik juga tidak terlepas dari pembelajaran. Dalam musik dipelajari berbagai pembelajaran seperti sejarah musik, teori musik, komposisi, ensambel dan beberapa pembelajaran lainnya termasuk pembelajaran instrumen.

Pada masing-masing instrumen terdapat masing-masing teknik yang dipakai untuk bisa memainkan instrumen tersebut dengan baik, tidak terkecuali pada instrumen gitar elektrik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada gitar elektrik terdapat banyak sekali teknik yang tersedia untuk membuat permainan semakin baik dan kaya akan keunikan suara. Berikut beberapa macam teknik pada gitar elektrik*: alternate picking, legato, hammer-on, pull-off, bending, slide, harmonic, tapping, sweep picking, string skipping, arpeggio.*

Gape Musica adalah salah satu sekolah musik yang ada di kota Klaten tepatnya di jalan Wijaya kusuma no.10 Klaten. Di tempat ini terdapat beberapa siswa usia 7-10 tahun yang belajar gitar elektrik. Ada gejala menarik yang penulis amati pada sekolah musik ini. Penulis mengamati bahwa rata-rata siswa gitar elektrik pada sekolah musik ini kurang berminat untuk mempelajari berbagai teknik gitar elektrik yang sebenarnya mendasar dan sangat perlu dipelajari seperti teknik *picking, sweeping, legato,* dan lain-lain. Gejala itu tampak ketika pengajar memberikan materi berupa lagu maka dapat dilihat reaksi yang positif dari para siswa. Sebagai akibatnya mereka terlihat lebih semangat dalam melatih materi tersebut. Pada saat pengajar memberikan materi berupa teknik, maka penulis melihat reaksi yang kurang baik dari para siswa. Misalnya, para siswa terlihat bosan dan tidak sabar dalam melatih materi tersebut.

Teknik dalam bermain instrumen adalah salah satu aspek penting yang seharusnya tidak dikesampingkan karena seorang pemain tidak akan bisa memainkan instrumen apapun tanpa teknik yang memadai. Dengan memiliki teknik yang memadai, pemain bisa lebih leluasa dalam memainkan intsrumen tersebut seperti jika mereka mampu memainkan teknik *alternate picking* maka mereka bisa memainkan rangkain melodi dengan tempo yang lebih cepat yang tidak mungkin dicapai oleh teknik *picking no up-down* (teknik picking biasa), dalam contoh lain pemain semakin banyak teknik yang dikuasi pemain maka mereka akan lebih mudah dalam mengeksplorasi bunyi seperti dalam teknik *whammy bar* mereka bisa mengeluarkan bunyi seperti *vibra,* dan lengkingan. Namun hal ini dapat dimaklumi karena mengingat kondisi psikologi anak-anak tersebut yang ingin cepat bisa bermain gitar (dengan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

cara instan). Dilihat dari ilustrasi ini dapat dilihat bahwa teknik merupakan elemen penting dalam permainan instrumen.

Gejala ini tampak pula pada beberapa siswa gitar elektrik berumur 7-10 tahun di Gape Musica Klaten, hal ini menarik karena pada usia tersebut anak-anak belum bisa mengontrol emosi mereka, dan tentunya akan menarik untuk diteliti tentang kesabaran mereka dalam melatih teknik *picking* tersebut, dan tidak terlalu kecil sehingga tidak terlalu susah untuk menjelaskan apa yang akan kita jelaskan.

Pada rentang usia ini kendala mempelajari teknik instrumen juga terlihat, yang mana mereka terkadang mudah merasa jenuh untuk mempelajari materi seperti teknik *picking*. Melihat permasalah diatas, para guru harus bisa membuat anak-anak tersebut merasa nyaman dan sabar dalam mempelajari materi tersebut.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada masalah umum, yaitu ada kejenuhan dalam melatih atau mempelajari teknik gitar elektrik. Dengan demikian maka penulis akan meneliti pembelajaran teknik gitar elektrik. Dan sebagai objek penelitian dibatasi pada siswa yang berusia 7-10 tahun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran teknik gitar elektrik di Gape Musica Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran teknik gitar elektrik pada anak usia 7-10 tahun. Secara rinci tujuan penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran teknik gitar elektrik di Gapea Musica Klaten.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian ini yang secara rinci dapat dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang musik terutama pada pembelajaran gitar elektrik di Indonesia.
2. Sebagai refrensi bagi para pengajar gitar elektrik.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun buku-buku yang akan digunakan sebagai studi pustaka dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain: Buku yang telah ditulis oleh Dr. Iskandar, M.Pd. (2009), yang berjudul Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru). Buku ini membahas tentang seluk beluk materi psikologi pendidikan yang akan membantu penulis dalam menjawab rumusan penelitian.

Buku yang telah ditulis oleh Sugihartono (2007), berjudul Psikologi Pendidikan. Seperti buku karya Dr, Iskandar, M.Pd, buku ini juga digunakan sebagai sumber pustaka untuk membantu penulis menjawab rumusan penelitian. Begitu juga dengan buku yang telah ditulis oleh D.K Kartono (1986) yang berjudul Psikologi Anak dan H. Waluyo (2004) yang berjudul Pendidikan Apresiasi Seni. Tulisan ini akan membantu penulis sebagai landasan teori pada Bab 2.

F. Metode Penelitian

Penelitian tentang "*Pembelajaran Teknik Alternate Picking Gitar Elektrik Pada Anak Usia 7-10 Tahun*" menggunakan metode analisis kualitatif dengan menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain: Studi pustaka, yaitu mencari data-data terkait masalah penelitian dari buku-buku atau skripsi yang sudah ada. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran gitar elektrik di Gape Musica Klaten dengan salah satu pengajar dan beberapa siswa/i.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wawancara, yaitu menanyakan kepada siswa/i, pengajar dan pengurus Gape Musica Klaten terkait proses pembelajaran maupun tentang sekolah tersebut. Dokumentasi, yaitu mengambil poto, video, rekaman suara yang diperlukan dalam mendukung penelitian tersebut.

Teknik-teknik tersebut di atas, dimaksudkan untuk mencari data dan mengumpulkan data penelitian. Hasil dari analisis data dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian yang berwujud Tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan

Tahap kerangka penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Adapun susunan sebuah laporan yang direncanakan sebagai berikut:

Selanjutnya setelah melalui pengumpulan dan pengolahan data, maka dilakukan penyusunan sistematika penulisan ilmiah, sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian, BAB II Landasan teori dan riwayat sekolah, berisi tentang landasan teori, lokasi, pengajar, kurikulum, pengurus. BAB III Proses pembelejaran, berisi tentang pertemuan 1-16. BAB IV berisi kesimpulan dan saran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta